Abstract

Immunization procedures often cause pain in infants, which can affect comfort and create traumatic experiences. Non-pharmacological approaches such as warm compresses have the potential to be simple but effective interventions to reduce pain due to injections. This study aims to evaluate the effect of warm compresses on infants' pain responses during DPT-HB-HIB immunization. This study used a quasi-experimental design with a posttest only non-equivalent control group design approach. A total of 36 infants aged 2–6 months were divided into two groups, namely the intervention group given warm compresses before immunization and the control group not given intervention. The sampling technique used was consecutive sampling. Pain responses were measured using the FLACC scale. The results of the analysis showed that the average pain in the intervention group was 5.22 (moderate pain), while in the control group it was 8.56 (severe pain), with an average difference of 3.34. The p value of 0.001 (<0.05) indicates a significant effect between the provision of warm compresses and a decrease in pain response. Warm compresses have been shown to have a significant effect in reducing the intensity of pain in infants during DPT-HB-HIB immunization. This intervention is safe, easy to implement, and worthy of being recommended as a standard non-pharmacological procedure in obstetric practice to reduce pain and discomfort in infants.

***Keywords**: Warm Compresses, Pain, Infants, Immunization, DPT-HB-HIB, FLACC Scale.*

Abstrak

Prosedur imunisasi sering kali menimbulkan nyeri pada bayi, yang dapat berdampak pada kenyamanan dan menciptakan pengalaman traumatis. Pendekatan non farmakologis seperti kompres hangat berpotensi menjadi intervensi sederhana namun efektif untuk mengurangi nyeri akibat penyuntikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pemberian kompres hangat terhadap respon nyeri bayi saat imunisasi DPT-HB-HIB. Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experimental* dengan pendekatan *posttest only non-equivalent control group design*. Sebanyak 36 bayi berusia 2–6 bulan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi yang diberikan kompres hangat sebelum imunisasi dan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Respon nyeri diukur menggunakan skala FLACC. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nyeri pada kelompok intervensi adalah 5,22 (nyeri sedang), sedangkan pada kelompok kontrol 8,56 (nyeri berat), dengan selisih rata-rata 3,34. Nilai *p* sebesar 0,001 (<0,05) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pemberian kompres hangat dan penurunan respon nyeri. Kompres hangat terbukti memberikan pengaruh signifikan dalam menurunkan intensitas nyeri pada bayi saat imunisasi DPT-HB-HIB. Intervensi ini aman, mudah diterapkan, dan layak direkomendasikan sebagai standar prosedur non farmakologis dalam praktik kebidanan untuk mengurangi nyeri dan ketidaknyamanan pada bayi.

Kata Kunci: Kompres Hangat, Nyeri, Bayi, Imunisasi, DPT-HB-HIB, Skala FLACC.